

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada data panel 10 perusahaan sampel sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, diperoleh empat kesimpulan utama sebagai berikut:

- 1 *LEVERAGE (DER)* berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan koefisien regresi $\beta_1 = 0,22$, statistik $t = 5,50$, dan signifikansi $p = 0,000 < 0,01$ ($\alpha = 1\%$). Hipotesis H_1 diterima secara mutlak, membuktikan bahwa peningkatan DER sebesar 1 unit meningkatkan ROA sebesar 0,22%, konsisten dengan teori *trade-off* dan *tax shield effect* pada struktur modal optimal (DER rata-rata 0,85).
- 2 Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan koefisien $\beta_2 = 0,35$, statistik $t = 5,00$, dan $p = 0,000 < 0,01$ ($\alpha = 1\%$). Hipotesis H_2 terbukti secara empiris, mengindikasikan bahwa setiap kenaikan *Sales Growth* 1% meningkatkan ROA sebesar 0,35%, mencerminkan operational *LEVERAGE* dan market power superior di sektor *food and beverage* pasca-pandemi.
- 3 Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan koefisien $\beta_3 = 0,52$, statistik $t = 4,33$, dan signifikansi $p = 0,000 < 0,01$ ($\alpha = 1\%$). Hipotesis H_3 diterima sempurna, di mana peningkatan log total aset 1 unit meningkatkan ROA sebesar 0,52%, menjadikan *Firm Size* sebagai prediktor terkuat melalui *economies*

of scale dan *resource-based competitive advantage*.

- 4 *LEVERAGE (DER)*, pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan F-statistik = 28,75, $p = 0,000 < 0,01$, dan koefisien determinasi $R^2 = 0,72$ (72%). Hipotesis H_4 diterima secara mutlak, membuktikan sinergi komplementer ketiga variabel dalam menjelaskan 72% variasi ROA, dengan adjusted $R^2 = 0,69$ yang mengonfirmasi model fit superior.

5.2 Saran

1. Bagi Investor : Investor sebaiknya memperhatikan variabel Ukuran Perusahaan sebagai prediktor terkuat profitabilitas , karena perusahaan besar terbukti lebih stabil dan memiliki jaringan distribusi yang lebih kuat
2. Bagi Perusahaan : Mengingat *LEVERAGE* berpengaruh positif , manajemen disarankan menjaga struktur utang pada tingkat optimal (rasio DER sekitar 0,8-0,9) untuk memanfaatkan penghematan pajak tanpa memperbesar risiko kebangkrutan.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode GMM (*Generalized Method of Moments*) *Dynamic Panel* guna mengatasi potensi masalah endogenitas, baik yang bersumber dari hubungan simultanitas maupun karakteristik perusahaan yang tidak terobservasi (*unobserved heterogeneity*). Selain itu, untuk memperdalam analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan, penelitian mendatang dapat menambahkan variabel moderasi seperti *Corporate*

Governance dan ESG Score. Penambahan variabel ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana efektivitas tata kelola dan komitmen terhadap keberlanjutan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel dalam model penelitian.